

HANA QOTHRUN NADA NIM. 21153010008 Program Studi S1 Kebidanan	Dosen Pembimbing Bdn.Dian Eka Januriwasti S.SiT., M.Kes NIDN. 0711018701
KONTROL PRIVASI DENGAN POTENSI KGBO (KEKERASAN GENDER BERBASIS <i>ONLINE</i>) PADA REMAJA DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (Studi di Universitas Noor Huda Mustofa)	
ABSTRAK Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja, namun pemanfaatannya juga menimbulkan risiko, termasuk Kekerasan Gender Berbasis <i>Online</i> (KGBO). Salah satu upaya pencegahan KGBO adalah melalui penerapan kontrol privasi. Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan dari 214 remaja putri tingkat SMA dan Perguruan Tinggi yang mengalami Kekerasan Gender Berbasis <i>Online</i> (KGBO) berupa <i>Cyberflashing</i> yaitu 18,2%, <i>Doxing</i> 16,8%, dan <i>Sextortion</i> yaitu 0,9%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kontrol privasi dengan potensi KGBO (kekerasan gender berbasis <i>online</i>) pada remaja dalam media sosial. Desain penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional study</i>. Variabel <i>independent</i> pada penelitian ini adalah Kontrol Privasi. Variabel <i>dependent</i> pada penelitian ini adalah KGBO (Kekerasan Gender Berbasis <i>Online</i>). Jumlah sampel yang diambil adalah 157 responden dengan teknik sampling yang digunakan yaitu <i>simple random sampling</i>. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Kontrol privasi dan KGBO, uji statistik yang digunakan adalah korelasi <i>person</i> dan <i>Chi-Square</i>. Telah melalui uji laik etik dengan nomor: 2628/KEPK/UNIV-UNHM/EC/IV/2025 Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian remaja (99,4%) memiliki kontrol privasi yang baik dalam pemanfaatan media sosial, dan remaja (94,9%) memiliki potensi resiko KGBO dalam pemanfaatan media sosial. Terdapat hubungan antara variabel KGBO dan Kontrol Privasi, dengan nilai ($p < 0,001$) dan ($\alpha = 0,005$). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun remaja memiliki kesadaran untuk menjaga privasi di media sosial, mereka tetap rentan terhadap KGBO. Diharapkan remaja harus lebih di edukasi terkait kontrol privasi remaja dalam pemanfaatan media sosial dan berhati-hati terkait resiko KGBO. Kata kunci: Kontrol privasi, Kekerasan Gender Berbasis <i>Online</i> (KGBO), Remaja Putri	